

Sepanjang Tahun 2019, Waskita Karya Menerima Dana Segar Rp44 Triliun

Jakarta, Januari 2020. PT Waskita Karya (Pesero) Tbk (Kode Saham: WSKT) selama bulan Desember 2019 berhasil memperoleh tambahan pundi-pundi kas sebesar Rp21,5 Triliun. Arus kas masuk tersebut berasal dari pembayaran beberapa proyek *turnkey* dan proyek konstruksi lainnya sebesar Rp19,4 Triliun, hal ini sejalan dengan telah selesainya beberapa proyek infrastruktur yang dikerjakan oleh WSKT. Pada bulan Desember WSKT juga mendapatkan pengembalian atas piutang dana talangan tanah dari Lembaga Aset Manajemen Negara (LMAN) sebesar Rp2,05 Triliun.

"Pada bulan Desember kami berhasil memenuhi target arus kas kami dimana Waskita Karya memperoleh pembayaran dari beberapa proyek *turnkey* seperti Tol Trans Sumatera milik Hutama Karya dan Tol Batang - Semarang serta pembayaran dari beberapa proyek konstruksi lainnya." jelas Director of Finance WSKT, Bapak Haris Gunawan. "Di bulan Desember juga Waskita telah melakukan novasi atas pinjaman modal kerja untuk proyek Transmisi 500 KV Sumatera sebesar Rp4 Triliun dan pengembalian dana talangan tanah." tambah Bapak Haris Gunawan.

Dengan adanya tambahan kas masuk pada bulan Desember tersebut membuat WSKT berhasil mengantongi dana segar sekitar Rp44 Triliun selama tahun 2019.

Selama tahun 2019, WSKT telah menerima pembayaran Rp22 triliun dari beberapa proyek *turnkey* seperti Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung sebesar Rp10,3 triliun, Tol Batang - Semarang sebesar Rp2,2 triliun, pembayaran proyek *Light Rail Transit* (LRT) Palembang Rp3 triliun, serta pembayaran dari proyek-proyek konstruksi lain nya sebesar Rp 15,9 triliun, sehingga total kas diterima WSKT sebesar Rp37,5 Triliun dari pembayaran proyek, baik yang dikerjakan dengan skema *turnkey* maupun *progress payment*.

Tahun 2019 WSKT juga telah memperoleh pengembalian atas dana talangan pengadaan lahan jalan tol senilai Rp5,8 Triliun dari LMAN. Dengan adanya penerimaan arus kas sebesar Rp44 Triliun, WSKT dapat memperkuat rasio utang berbunga dibandingkan ekuitas (*Gearing Ratio*). Selama bulan Desember, WSKT telah melunasi pinjaman dengan jumlah lebih dari Rp17,6 Triliun, sedangkan sepanjang tahun 2019 WSKT berhasil menyelesaikan pinjaman sebesar Rp32,5 Triliun. Langkah-langkah yang diambil oleh manajemen WSKT terbukti membuahkan hasil dimana jumlah pinjaman dapat secara signifikan diturunkan dari sebelumnya Rp86 Triliun menjadi sekitar Rp69 Triliun. "Kami prediksi *Gearing Ratio* dapat menguat secara signifikan untuk periode Desember 2019, dengan begitu kami memiliki kapasitas keuangan yang jauh lebih kuat di tahun 2020." tutur Bapak Haris Gunawan.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Corporate Secretary

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: [@waskita_karya](https://twitter.com/waskita_karya)

Instagram: [@waskita_karya](https://www.instagram.com/waskita_karya)

Facebook: [PT waskita karya](https://www.facebook.com/waskita.karya)

Youtube: [PT waskita karya](https://www.youtube.com/waskita.karya)